



STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SMA NEGERI 1 LINTANG KANAN KABUPATEN EMPAT LAWANG

¹**Yeyes Suanda** (SMAN 1 Lintang Kanan)

¹e-mail: yeyessuanda1982@gmail.com

²**Rambat Nur Sasongko** (Prodi MAP FKIP Unib)

²e-mail: rambatnur@unib.ac.id

Abstract: Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Menengah Atas negeri 1 Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang. Penelitian ini mendeskripsikan tentang program kepala sekolah, langkah-langkah kepala sekolah, mengelola sumber-sumber daya, dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru. Penelitian yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Teknik pengumpulan data teknik pengamatan, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru. Program kepala sekolah, langkah-langkah kepala sekolah, mengelola sumber-sumber daya, dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru. Mengatasi masalah peningkatan kompetensi kepribadian guru kepala sekolah sudah melakukan secara efektif dan efisien. Analisis penelitian strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kepribadian guru, antara lain membuat program, teknik kepala sekolah, mengelola sumber daya, faktor pendukung dan penghambat.

Kata Kunci : *Kepribadian, Kepala Sekolah, Guru*

PENDAHULUAN

Kompetensi kepribadian merupakan satu jenis kompetensi yang perlu dikuasai guru, selain tiga jenis kompetensi lainnya: sosial, pedagogik, dan profesional. Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa kompetensi kepribadian guru yaitu kemampuan kepribadian yang: (1) mantap, (2) stabil, (3) dewasa, (4) arif dan bijaksana, (5) berwibawa, (6) berakhlak mulia, (7) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (8) mengevaluasi kinerja sendiri, dan (9) mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Merujuk pada Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2015 tersebut di atas, maka

pemerintah Indonesia semakin serius terhadap kualitas guru-guru yang berstatus negeri maupun swasta, terbukti dengan diadakan Uji Kompetensi Guru (UKG) dalam rangka melihat sejauh mana perkembangan kompetensi guru untuk selanjutnya dijadikan dasar pemetaan kebutuhan program kerja kedepan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru. Namun dalam prektiknya, masih terdapat kekurangan yang sangat signifikan yaitu sesuai dengan UU No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dan UU No 74 Tentang Guru pasal 3 ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki ada 4 yaitu: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Sedang UKG hanya menguji kompetensi pagagogik dan



profesionalisme guru saja. Bagaimana dengan peningkatan kompetensi kepribadian guru ?

Guru sebagai pendidik merupakan tokoh, panutan dan identifikasi peserta didik serta lingkungannya meskipun sebenarnya keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada satu komponen saja misalnya guru melainkan sebagai sebuah sistem kepada beberapa komponen antara lain berupa program kegiatan pembelajaran murni, sarana, dana, masyarakat dan kepemimpinan kepala sekolah. Akan tetapi semua komponen yang teridentifikasi di atas tidak akan berguna bagi terjadinya perolehan pengalaman belajar yang maksimal bagi murid bilamana tidak didukung keberadaan guru yang profesional. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki profesionalisme dalam menjalankan perannya guna menuju pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Guru merupakan komponen yang menjadi pelaksana program dari proses belajar mengajar dan menerapkan konsep belajar mengajar sebagaimana yang telah dirumuskan dengan melakukan improvisasi sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswanya. (Milfayetty, 2009). (Mulyasa, 2005)

Program kerja dan langkah-langkah kepala sekolah dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan. Dalam penelitian ini nanti akan mendeskripsikan bagaimana strategi kepala sekolah dapat lebih mengenal kualitas guru-guru dalam sekolahnya dengan adanya program dan langkah-langkah untuk meningkatkan kepribadian guru, kepala sekolah dapat melaksanakan perannya sebagai supervisor.

Sebelum meningkatkan kompetensi kepribadian guru kepala sekolah sebagai pemimpin terlebih dahulu akan mencerminkan dalam sifat-sifatnya sebagai berikut: (1) jujur, (2) percaya diri, (3) tanggung jawab, (4) berani mengambil resiko, (5) berjiwa besar, (6) emosi yang stabil, (7) teladan. Pengetahuan kepala sekolah terhadap kompetensi kepribadian guru akan tercermin dalam kemampuan sebagai berikut: (1) memahami kondisi kependidikan, (2) memahami kondisi dan karakteristik peserta

didik, (3) menyusun program tenaga kependidikan, (4) menerima masukan, saran, dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kepemimpinannya.

Demikian peranan penting guru dalam kerangka sistim pendidikan yang menentukan bagi berhasil atau gagalnya suatu proses pendidikan. Oleh karena itu, kehadiran seorang guru haruslah seorang yang memang profesional dalam arti memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik, memahami atau menguasai bahan dan memiliki loyalitas terhadap tugasnya sebagai guru. Dengan demikian guru merupakan tokoh kunci dari keberhasilan pendidikan.

Keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas penampilan seorang kepala sekolah (Wahjosumidjo, 2001). Sedangkan sekolah sebagai lembaga pendidikan bertugas menyelenggarakan proses pendidikan dan proses belajar mengajar dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan sekolah. Kepala sekolah diharapkan menjadi pemimpin dan inovator di sekolah, oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah adalah signifikan bagi keberhasilan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian merupakan faktor yang cukup menentukan tingkat kemampuan guru. Sehingga dapat diduga bahwa masih rendahnya kompetensi kepribadian guru SMA Negeri 1 Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang, disebabkan oleh kompetensi kepribadian relatif masih rendah, kepemimpinan kepala sekolah kurang efektif. Atas dasar pemikiran tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang *Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang*.

Berpedoman pada Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa kompetensi



kepribadian guru yaitu kemampuan kepribadian yang mantap dan stabil guru, di SMA Negeri 1 Lintang Kanan masih belum memiliki kepribadian yang tidak tergoyahkan agar dapat melaksanakan tugas dengan baik, profesional dan bertanggung jawab. Kita seorang guru juga dituntut melakukan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, kita juga dituntut menjadi pribadi yang bijak. Guru juga menjadi teladan bagi peserta didik dan cerminan bagi setiap muridnya. Dalam bekerja pengalaman adalah guru yang terbaik maka dari itu kita harus mengevaluasi kinerja kita sendiri. Dan juga kita berinovasi dalam pengembangan pembelajaran yang mandiri. Berpedoman pada peraturan pemerintah tersebut bahwa masih banyak guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan yang belum memahami dan menjalankan kriteria tersebut. Maka dengan itu penulis berinisiatif untuk menggali kompetensi kepribadian guru tersebut.

Rumusan masalah umum penelitian ini yaitu: Bagaimanakah Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang?

Selanjutnya rumusan masalah tersebut dibagi ke dalam rumusan khusus, yaitu: (1) Bagaimana program kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan?; (2) Langkah-langkah kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan?; (3) Bagaimana kepala sekolah mengelola sumber daya untuk keperluan meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan?; (4) Bagaimana Faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) Program kepala sekolah dalam

meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan; (2) Langkah-langkah/teknik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan; (3) Bagaimana kepala sekolah mengelola sumber daya untuk keperluan meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan; (4) Bagaimana Faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang. Penelitian ini dapat dikategorikan dalam jenis penelitian kualitatif, karena data digali secara mendalam tidak hanya sebatas angka-angka numerik, namun berusaha menggali makna dari gejala dan keadaan yang muncul agar dapat dideskripsikan atau digambarkan dengan jelas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2002) pendekatan kualitatif dalam penelitian memiliki makna memahami peristiwa dalam kaitannya dengan orang dalam situasi tertentu.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang apa yang ada dilapangan secara alamiah dan mendalam. Data penelitian yang berupa kata-kata, respon dan subjek, dokumen, dan hasil pengamatan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkapkan fenomena yang ada secara lebih mendalam. Metode penelitian kualitatif lebih menekankan proses dan makna atau kualitas dari keadaan yang ada. (Arikunto, 2006)

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang. Objek penelitian atau variabel penelitian adalah strategi kepala sekolah dalam



meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan. Sedangkan subjek penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai informan, wakil kepala sekolah dan guru. Data diperoleh dari: (1) Kepala sekolah SMA Negeri 1 Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang yang merupakan manajer tertinggi di sekolah. Strategi kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan kualitas pendidikan. (2) Wakil kepala sekolah bagian kurikulum yang merupakan tangan kanan kepala sekolah dalam mengurus perangkat pembelajaran guru dan kinerjanya. (3) Guru, setiap mata pelajaran yang merupakan pembuat dan pelaksana perangkat pembelajaran yang telah di buat sesuai dengan kompetensinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Program Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru yang meliputi: 1) Persiapan program kerja wakil dan perangkat pembelajaran sebagai bentuk tanggung jawab. Program kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dalam hal rasa tanggung jawab perlu ditingkatkan, dibina dan ditimbulkan rasa tanggung jawab dalam diri pada wakil kepala sekolah dalam menyiapkan program kerja dan menjalankan program tersebut. 2) Rapat pembinaan wakil kepala sekolah, guru dan staf. pembinaan karakter kepribadian guru diawali dari sikap dan tindakan guru tersebut sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan budaya, serta kesiapan dalam materi pelajaran perlu dikuasai oleh seorang guru dan menyiapkan sesuai dengan RPP yang bersumberkan dari beragam buku dan tidak memberatkan peserta didik untuk mendapatkannya. Guru harus bijak dan siap untuk dikritik guna memperbaiki cara mengajarnya supaya terjadi keakraban dengan siswa hingga siswa tidak merasa takut (proses pembelajaran yang menyenangkan) dan mencatat semua penemuannya dalam catatan guru untuk menyusun rencana pembelajaran

yang bersifat konstruktif dan sosial edukatif. dan kepala sekolah harus melakukan pembinaan dan penilaian dengan cara supervisi kelas, pembinaan secara pribadi dan kelompok. 3) Jadwal Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru, Kepala sekolah untuk mengajak guru dan siswa dalam taat pada waktu jam masuk disekolah dan dalam berpakaian untuk menjadi teladan dan berwibawa dituntut dari dirinya sendiri terlebih dahulu untuk patuh terhadap waktu dan penampilannya. dan pembinaan yang rutin baik secara individu dan kelompok. dan 4) Pemberdayaan dan Kesejahteraan Guru, meningkatkan kompetensi kepribadian guru dalam hal pemberdayaan dan kesejahteraan. Sekolah sangat mendukung untuk kebaikan pribadi guru tersebut dan sekolah. Dengan memberikan fasilitas sarana prasarana dan biaya yang memadai.

Kedua, langkah-langkah kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan. Langkah kepala sekolah tersebut dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) Peningkatan kinerja guru dengan pendekatan langsung (direktif). Pendekatan yang dilakukan oleh kepala sekolah bukan hanya langsung memponis kesalahan guru tersebut tetapi dengan cara menjelaskan, menyajikan, mengarahkan kepada guru, dan sebelum guru berbuat seorang kepala sekolah memberikan contoh terlebih dahulu kepada guru. (2) Peningkatan kinerja guru dengan pendekatan tidak langsung (non-direktif). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru dalam pendekatan tidak langsung adalah dengan cara memberikan seluas-luasnya kepada guru tersebut dalam mengemukakan permasalahannya. (3) Peningkatan kinerja guru dengan pendekatan kolaboratif. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan dalam Pendekatan terhadap guru sangat besar pengaruhnya terhadap kinerja guru tersebut. 4) Teknik peningkatan kompetensi kepribadian guru dengan supervisi pendidikan. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi



kepribadian guru tentang teknik-teknik pendekatan terhadap guru melalui supervisi sangat penting dalam terlaksananya pembelajaran untuk memajukan mutu pendidikan. Peran kepala SMA Negeri 1 Lintang Kanan harus tepat melakukan langkah-langkah pendekatan dengan guru di SMA yang dia pimpin, kepala sekolah melakukan pendekatan secara langsung dan tidak langsung untuk menumbuhkan kepribadian yang arif dan berwibawa kepada peserta didik untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru-guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan.

Ketiga, kepala sekolah mengelola sumber-sumber daya untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru. Pengelolaan sumber daya di sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru diantaranya : (1) Kepala sekolah mengelola sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru. Strategi kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru akan menghasilkan kinerja yang baik jika memang benar-benar melakukan dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Dan juga selalu melibatkan para wakil dalam mengevaluasi dan mengambil keputusan dengan cara demokrasi. (2) Strategi kepala sekolah memberdayakan tenaga keahlian dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan, bahwa peran kepala sekolah dalam mengelola atau memberdayakan sumber daya yang ada disekolah diantaranya sumber daya manusia, sarana dan prasarana, tenaga keahlian untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru sangat baik kalau kita lakukan dengan tahapan-tahapan yang maksimal untuk memperoleh sumber daya manusia agar memiliki kecakapan, motivasi, dan kreatifitas yang tujuannya memajukan dunia pendidikan khususnya di SMA Negeri 1 Lintang Kanan.

Keempat, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru. 1) Faktor internal

yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru. Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru dapat disimpulkan bahwa faktor internal sangat menentukan seseorang untuk menjadi guru dalam menjalankan tugasnya. Latar belakang atau kualifikasi pendidikan, pengalaman mengajar sangat berpengaruh untuk membentuk kepribadian guru supaya lebih baik, kesehatan jasmani dan rohani juga berpengaruh pada etos kerja supaya menghasilkan proses belajar mengajar sesuai yang diharapkan. Kesejahteraan ekonomi guru akan menumbuhkan rasa percaya diri dalam bekerja. Jadi keempat kategori tersebut sangat berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru. 2) Faktor eksternal yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru. Memperhatikan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian merupakan sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan pribadi guru dengan segala karakteristik yang mendukung pelaksanaan tugas. Untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru disekolah, faktor internal dan faktor eksternal sangat mendukung dalam proses belajar mengajar meningkatkan kepribadian guru untuk mencapai tujuan pendidikan disuatu sekolah.

Guru dapat mengetahui mutu pengajarannya dari proses atau umpan balik yang diberikan oleh siswa saat pembelajaran berlangsung atau setelahnya, baik di dalam kelas maupun diluar kelas. (Roqib & Nurfuadi, 2020) Umpan balik tersebut sebagai bahan evaluasi kinerjanya. Guru di SMA negeri 1 Lintang Kanan siap menerima saran dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, rekan sesama tenaga pendidik, termasuk juga dari siswa. Tetapi ada juga guru yang keras yang tidak menerima evaluasi kinerjanya, saran kritik dari beberapa pihak untuk kebaikan kinerjanya dan kepribadiannya.

Pembahasan



Pertama, program Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa program kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di atas, dapat ditafsirkan bahwa peningkatan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan memiliki program program sebagai berikut :

Program kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dalam hal rasa tanggung jawab perlu ditingkatkan, dibina dan ditimbulkan rasa tanggung jawab dalam diri pada wakil kepala sekolah dalam menyiapkan program kerja dan menjalankan program tersebut. Karena berdasarkan penelitian yang dilakukan olah peneliti masih rendahnya rasa tanggung jawab yang ada dalam diri para guru dalam membuat Perangkat pembelajaran berdasarkan hasil penelitian berkas yang belum diselesaikan atau diserahkan arsipnya oleh guru kepada wakil kurikulum. Dan perlu melakukan MGMP Lokal yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran, setiap guru perlu menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, penilaian (KKM) serta RPP yang dibuat bersama-sama dengan guru mata pelajaran yang sejenis. MGMP Lokal di SMA Negeri 1 Lintang Kanan diadakan sebagai wadah untuk membuat perangkat pembelajaran, dan program kerja wakil. kalau program dan perangkat yang dibuatnya belum selesai maka akan diperbaiki sejalan dengan proses pembelajaran.

Pembinaan karakter kepribadian guru diawali dari sikap dan tindakan guru tersebut sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan budaya, serta kesiapan dalam materi pelajaran perlu dikuasai oleh seorang guru dan menyiapkan sesuai dengan RPP yang bersumberkan dari beragam buku dan tidak memberatkan peserta didik untuk mendapatkannya. Guru harus bijak dan siap untuk dikritik guna memperbaiki cara

mengajarnya supaya terjadi keakraban dengan siswa hingga siswa tidak merasa takut (proses pembelajaran yang menyenangkan) dan mencatat semua penemuannya dalam catatan guru untuk menyusun rencana pembelajaran yang bersifat konstruktif dan sosial edukatif. dan kepala sekolah harus melakukan pembinaan dan penilaian dengan cara supervisi kelas, pembinaan secara pribadi dan kelompok. Kepala sekolah untuk mengajak guru dan siswa dalam taat pada waktu jam masuk disekolah dan dalam berpakaian untuk menjadi teladan dan berwibawa dituntut dari dirinya sendiri terlebih dahulu untuk patuh terhadap waktu dan penampilannya. dan pembinaan yang rutin baik secara individu dan kelompok. Meningkatkan kompetensi kepribadian guru dalam hal pemberdayaan dan kesejahteraan. Sekolah sangat mendukung untuk kebaikan pribadi guru tersebut dan sekolah. Dengan memberikan fasilitas sarana prasarana dan biaya yang memadai.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan responden terungkap, bahwa persiapan perangkat di SMA Negeri 1 Lintang Kanan terdiri atas jam efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan penilaian serta RPP yang dapat dibuat bersama-sama dengan guru mata pelajaran yang sejenis pada awal tahun pelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah yaitu kegiatan MGMP yang telah diikuti oleh semua dewan guru SMA Negeri 1 Lintang Kanan. Kemudian diperbaiki sejalan dengan proses pembelajaran dimulai. Dengan perangkat pembelajaran tujuan akan tercapai sesuai dengan rencana dan terstruktur tanpa kesalahan konsep. Berdasarkan contoh RPP yang dibuat guru, berisikan standar Kompetensi dan Kompetensi dasar yang akan dicapai dengan memuat indikator yang harus dicapai, tujuan, materi yang akan disampaikan, metode dan strategi pembelajaran, skenario pelaksanaan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, media pembelajaran, penilaian atau evaluasi ketercapaian kompetensi. RPP disiapkan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Berdasarkan temuan, pengadaan perangkat



pembelajaran belum baik dan terpenuhi seluruhnya.

Temuan dari wawancara bahwa masih rendahnya rasa tanggung jawab dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran disetiap awal tahun, berdasarkan data dengan wakil kurikulum bahwa hanya 60 % guru yang membuat dan mengumpulkan perangkat pembelajaran sebagai arsip sekolah. 40 % guru yang belum membuat perangkat pembelajaran dikarenakan belum mengetahui tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru dalam menjalankan tugas, malas mengerjakan dan ada juga yang kurang pemahaman dalam menyusun perangkat pembelajaran tersebut.

Berdasarkan temuan dilapangan bahwa guru belum sepenuhnya memiliki kepribadian yang mantap, terarah, dan tidak tergojahkan dalam menjalankan tugas secara profesional. Seorang pendidik bukan hanya melatih atau membuat jalan hidup siswa kedepan nantinya, kita seorang pendidik harus meninggalkan kenangan dalam hati dan pikiran kepada siswa sebab kenangan tentang keperibadian yang baik di mana mereka pernah berinteraksi dalam masa tertentu dalam hidupnya. Di SMA Negeri 1 Lintang Kanan masih terjadi kepada beberapa guru yang belum stabil emosinya terhadap rangsangan yang menyinggung perasaan yang diperbuat oleh siswa, memang setiap orang mempunyai tempramental yang berbeda-beda. Stabilitas dan kematangan emosi guru akan berkembang sejalan dengan pengalamannya, selama guru tersebut dapat memanfaatkan pengalamannya. Tugas kepala sekolah untuk melakukan pembinaan terhadap karakter guru, dalam hal menumbuhkan rasa tanggung jawabnya dalam membuat perangkat pembelajaran, menjalankan proses pembelajaran secara profesional, mengajak dan meredakan kestabilan emosi guru. Pembinaan ini dilakukan secara individu dan kelompok.

Kedua, langkah-langkah kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru. Dari hasil wawancara dengan responden menunjukkan bahwa langkah kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian

guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan. Perlu melakukan upaya-upaya sebagai berikut : Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru dalam pendekatan langsung terhadap guru untuk meningkatkan kinerja yang lebih profesional di SMA Negeri 1 Lintang Kanan adalah dengan cara pendekatan langsung. Pendekatan yang dilakukan oleh kepala sekolah bukan hanya langsung memponis kesalahan guru tersebut tetapi dengan cara menjelaskan, menyajikan, mengarahkan kepada guru, dan sebelum guru berbuat seorang kepala sekolah memberikan contoh terlebih dahulu kepada guru. Dan menerapkan tolak ukur dan menguatkan kinerja guru secara profesional dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru dalam pendekatan tidak langsung adalah dengan cara memberikan seluas-luasnya kepada guru tersebut dalam mengemukakan permasalahannya. Dan kepala sekolah beserta wakil dengan menghormati dan menghargai apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Dan kita memberikan penguatan, penjelasan, menyakinkan, dan dapat menemukan titik temu terhadap permasalahan guru tersebut. Supaya tidak terlalu berpengaruh terhadap kepribadiannya yang dapat mengganggu kinerjanya dalam proses belajar mengajar. Pendekatan terhadap guru sangat besar pengaruhnya terhadap kinerja guru tersebut. Karena dengan kepala sekolah bijak melakukan pendekatan dengan secara langsung akan tumbuh kepribadian guru yang baik. Dan berdampak positif terhadap kemajuan proses belajar di suatu sekolah. Proses pembinaan dengan cara bertahap berstruktur seperti ini akan menumbuhkan dan menghasilkan kinerja yang baik dan dapat mencapai tujuan suatu sekolah. Teknik pendekatan terhadap guru melalui supervisi sangat penting dalam terlaksananya pembelajaran untuk memajukan mutu pendidikan. Teknik individu maupun kelompok cara yang tepat untuk menumbuhkan kedekatan antara kepala sekolah dengan guru. Dengan seperti itu guru dapat menyampaikan permasalahan maupun inspirasinya untuk



memajukan mutu pendidikan disuatu sekolah khususnya SMA Negeri 1 Lintang Kanan.

Dari temuan dilapangan, peneliti melihat bahwa guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan sudah memiliki kepribadian yang arif. Tenaga pengajar sudah memiliki kualifikasi pendidikan S1 dan mengajar sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang diampuhnya. Tenaga pendidik sudah bijak dalam mengambil keputusan dalam menjalankan tugasnya, cerdik dan pandai dalam menyiasati situasi dalam mengatasi kendala dalam mengajar, dan sudah mempunyai kemampuan secara akademik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dan semua guru sudah bekerja sama dalam mengembangkan pengetahuannya sesama guru yang lain tidak menganggap remeh dan rendah teman sejawatnya. Apa yang sudah dilakukan oleh guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan ini sesuai dengan firman Allah yang mengingatkan orang-orang yang berperilaku sombong. kami tinggikan derajat orang yang kami kehendaki dan diatas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi yang Maha mengetahui. (QS.Yusuf : 76). Dalam dunia pendidikan, khususnya di SMA Negeri 1 Lintang Kanan mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dari pribadi guru, arif dan berwibawa. Disiplin bagi guru untuk menemukan dan membantu peserta didik menemukan diri, mengatasi, mencegah timbulnya masalah disiplin dan menciptakan situasi yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan.

Selain berkepribadian yang arif, guru Di SMA Negeri 1 lintang Kanan harus berwibawa dalam hal ini disegani dan dipatuhi. Kinerja soarang pendidik akan lebih efektif apabila didukung dengan penampilan kualitas kewibawaan. Kewibawaan soarang tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Lintang Kanan dapat membuat peserta didik dan guru menjadi tertarik, percaya, menghormati, dan menghargai. Peran kepala SMA Negeri 1 Lintang Kanan harus tepat melakukan langkah-langkah

pendekatan dengan guru di SMA yang dia pimpim, kepala sekolah melakukan pendekatan secara langsung dan tidak langsung untuk menumbuhkan kepribadian yang arif dan berwibawa kepada peserta didik untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru-guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan.

Ketiga, mengelola sumber-sumber daya untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru. Dari uraian hasil penelitian diatas tentang kepala sekolah mengelola sumber-sumber daya di SMA Negeri 1 Lintang Kanan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru dapat ditafsirkan sebagai berikut : Strategi kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru akan menghasilkan kinerja yang baik jika memang benar-benar melakukan dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Dan juga selalu melibatkan para wakil dalam mengevaluasi dan mengambil keputusan dengan cara demokrasi. Yang bertujuan untuk membentuk kualitas pribadi guru supaya lebih baik dalam hal proses belajar mengajar dan melakukan komunikasi dengan baik terhadap siswa,guru, dan staf disuatu sekolah. Peran kepala sekolah dalam mengelola atau memberdayakan sumber daya yang ada disekolah diantaranya sumber daya manusia,sarana dan prasarana, tenaga keahlian untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru sangat baik kalu kita lakukan dengan tahapan-tahapan yang maksimal untuk memperoleh sumber daya manusia agar memiliki kecakapan, motivasi, dan kreatifitas yang tujuannya memajukan dunia pendidikan khususnya di SMA Negeri 1 Lintang Kanan. Berdasarkan hasil temuan di SMA Negeri 1 Lintang Kanan, kepala sekolah sangat berperan dalam menjadikan sumber-sumber daya manusia khususnya tenaga pendidik di sekolah yang dia pimpin. Tenaga pendidik merupakan teladan bagi peserta didik dan orang beranggapan bahwa dia sebagai guru, digugu dan ditiru, guru berperan dalam membentuk pribadi peserta didik, karena manusia makhluk yang suka mencontoh, sehingga menjadi guru



berarti menerima tanggung jawab menjadi teladan. Menjadi teladan bagi peserta didik diantaranya adalah : gaya bicara sebab bahasa sebagai alat berfikir, kebiasaan bekerja mewarnai kehidupannya, sikap, berpakaian merupakan perlengkapan pribadi dan merupakan ekspresi seluruh kepribadian, hubungan sesama, proses berfikir, selera kehidupan, keputusan yang rasional, kesehatan dan gaya hidup. Semua itu adalah ekspresi oleh guru sendiri dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari. Di SMA Negeri 1 Lintang Kanan masih ada guru yang belum memberikan contoh teladan kepada peserta didiknya, diantaranya : masih banyak guru yang datang tidak tepat waktu, masih ada guru yang belum dengan efektif menjalankan tugasnya sebagai tenaga pengajar, bergaya hidup dan berpakaian dan perilaku yang mewah, yang tidak cocok untuk diterapkan kita sebagai guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan. Tugas kepala sekolah mengolah sumber daya tenaga pendidik untuk menjadikan suri tauladan bagi peserta didik. Pendidik yang shaleh dalam berakhlak akan dicontoh oleh muridnya. Seperti perumpamaan, murid bisa lupa perkataan gurunya, tetapi mereka tidak akan melupakan sikap dan perbuatannya.

Keempat, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru ada faktor pendukung dan faktor penghambat, dari uraian diatas dapat ditafsirkan bahwa faktor pendukung dan penghambat tersebut diantaranya sebagai berikut : Faktor internal sangat menentukan seseorang untuk menjadi guru dalam menjalankan tugasnya. Latar belakang atau kualifikasi pendidikan, pengalaman mengajar sangat berpengaruh untuk membentuk kepribadian guru supaya lebih baik, kesehatan jasmani dan rohani juga berpengaruh pada etos kerja supaya menghasilkan proses belajar mengajar sesuai yang diharapkan. Kesejahteraan ekonomi guru akan menumbuhkan rasa percaya diri dalam bekerja. Jadi keempat kategori tersebut sangat berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi

kepribadian guru. Kompetensi kepribadian merupakan sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan pribadi guru dengan segala karakteristik yang mendukung pelaksanaan tugas. Untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru disekolah, faktor internal dan faktor eksternal sangat mendukung dalam proses belajar mengajar meningkatkan kepribadian guru untuk mencapai tujuan pendidikan disuatu sekolah. Sarana dan prasarana yang menunjang kinerja guru disekolah sangat mendukung dalam proses belajar mengajar dalam meningkatkan kepribadian guru demi tercapainya tujuan pendidikan disuatu sekolah.

Kompetensi kepribadian guru yang dilandasi dengan akhlak mulia, tentu tidak tumbuh dengan sendirinya begitu saja. Tetapi memerlukan usaha yang bersungguh-sungguh, kerja keras, tanpa mengenal lelah, niat yang tulus, dan binaan dari seorang pemimpin. Melalui guru yang demikian berharap pendidikan menjadi ajang pembentukan karakter bangsa yang baik. (Ni'mah, 2014)

Pengalaman adalah guru terbaik, pengalaman mengajar merupakan modal besar guru untuk meningkatkan mengajar di kelas. Pengalaman di kelas memberikan wawasan bagi guru memahami karakter anak-anak, dan cara terbaik guru menggunakan metode apa yang terbaik bagi mata pelajaran karena telah mencoba berkali-kali. Pengalaman berguna bagi guru jika dia senantiasa melakukan evaluasi pada setiap selesai pengajarannya. Tujuannya memperbaiki proses pembelajaran dimasa mendatang. Selain guru sendiri mengevaluasi dirinya untuk perbaikan yang akan datang, di SMA Negeri 1 Lintang Kanan kepala sekolah juga berperan aktif melakukan evaluasi terhadap kinerja guru-guru disekolah yang dia pimpin. Kepala sekolah melakukan pembinaan baik secara individu maupun kelompok yang disampaikan melalui rapat umum dengan mengevaluasi kinerja guru. Secara individu kepala SMA Negeri 1 Lintang Kanan sudah menyiapkan catatan khusus bagi guru-guru yang perlu dievaluasi kinerjanya dengan cara



pembinaan secara individu dikantor. Dan juga melibatkan para wakil-wakil kalau memang perlu untuk mengambil kebijakan.

Guru dapat mengetahui mutu pengajarannya dari proses atau umpan balik yang diberikan oleh siswa saat pembelajaran berlangsung atau setelahnya, baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Umpan balik tersebut sebagai bahan evaluasi kinerjanya. Guru di SMA negeri 1 Lintang Kanan siap menerima saran dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, rekan sesama tenaga pendidik, termasuk juga dari siswa. Tetapi ada juga guru yang keras yang tidak menerima evaluasi kinerjanya, saran kritik dari beberapa pihak untuk kebaikan kinerjanya dan kepribadiannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *Pertama* program Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru, meliputi 1) persiapan program kerja wakil kepala sekolah dan perangkat pembelajaran guru. 2) Rapat Pembinaan Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Staf. 3) Jadwal Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru 4) Pemberdayaan dan Kesejahteran Guru. *Kedua* langkah-langkah kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru meliputi 1) peningkatan kinerja guru dengan pendekatan langsung (direktif), 2) peningkatan kinerja guru dengan pendekatan tidak langsung (non-direktif) 3) peningkatan kinerja guru dengan pendekatan kolaboratif, 4) teknik peningkatan kompetensi kepribadian guru dengan supervisi pendidikan. *Ketiga* mengelola sumber-sumber daya untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru meliputi 1) kepala sekolah mengelola sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru. 2) strategi kepala sekolah memberdayakan tenaga keahlian dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru. *Keempat* faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru meliputi 1) faktor internal yang mendukung dan menghambat

dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru. 2) faktor eksternal yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru.

Saran

Saran peneliti sebagai berikut: *Pertama:* Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan harus memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap guru dalam mempersiapkan program kerja wakil dan perangkat pembelajaran sebagai bentuk tanggung jawab. *Kedua:* Langkah-langkah kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMA Negeri 1 Lintang Kanan. Peran kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kepribadian guru dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) Peningkatan kinerja guru dengan pendekatan langsung (direktif). 2) Peningkatan kinerja guru dengan pendekatan tidak langsung (non-direktif). 3) Peningkatan kinerja guru dengan pendekatan kolaboratif. 4) Teknik peningkatan kompetensi kepribadian guru dengan supervisi pendidikan. *Ketiga:* Kepala Sekolah Mengelola Sumber-Sumber Daya untuk Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru: Strategi kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru akan menghasilkan kinerja yang baik jika memang benar-benar melakukan dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan. *Keempat,* Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru. Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru dapat disimpulkan bahwa faktor internal sangat menentukan seseorang untuk menjadi guru dalam menjalankan tugasnya. Latar belakang atau kualifikasi pendidikan, pengalaman mengajar sangat berpengaruh untuk membentuk kepribadian guru supaya lebih baik, kesehatan jasmani dan rohani juga berpengaruh pada etos kerja supaya menghasilkan proses belajar mengajar sesuai yang diharapkan.



Kesejahteraan ekonomi guru akan menumbuhkan rasa percaya diri dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Milfayetty, S. (2009). Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dan Reinforcement dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 11 Medan. *Analitika*, 1(1), 1-11.

Mulyasa . 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Ni'mah, K. (2014). Konsep Kompetensi Kepribadian Guru Pai. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 79-94.

Peraturan Pemerintah. 2005. *Satandar Nasional Pendidikan tentang Kompetensi Kepribadian*. Jakarta.

Peraturan Pemerintah. 2015. *Satandar Nasional Pendidikan tentang Kompetensi Kepribadian Guru*. Jakarta.

Permen Diknas. 2007. *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta.

Roqib, M., & Nurfuadi, N. (2020). *Kepribadian Guru*. CV. Cinta Buku.

Wahjosumidjo. 2001. *Kepemimpinan Kepala Sekolah. Tinajauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.